



Jadi Kawasan Pendukung Malioboro

**Penataan Stasiun Tugu
Berlanjut**

YOGYA (KR) - Upaya penataan kawasan Stasiun Tugu. Jalan Pasar Kembang terus dilakukan. PT KAI Daop 6 tak bergeming, dengan terus melakukan penertiban. Sejumlah pedagang sempat mencoba bertahan dan melakukan perlawanan namun akhirnya pasrah ketika petugas PT KAI Daop 6 Yogya mengeluarkan barang milik pedagang.

Penertiban tersebut merupakan tindak lanjut dari upaya yang sudah dilakukan tahun 2016 lalu. Saat itu terdapat belasan pedagang yang menempati areal

sepanjang 100 meter tepat di sisi selatan Stasiun Tugu membongkar lapaknya secara mandiri. Sedangkan kali ini menyasar areal lebih luas yang dimanfaatkan sekitar 80 pedagang di bawah Paguyuban Manunggal Karsa.

Sempat terjadi aksi saling dorong saat petugas hendak mengosongkan barang yang masih berada di dalam kios. Kendati demikian, aksi itu tidak berujung pada kekerasan dan petugas berhasil merangsek masuk kemudian langsung mengeluarkan perkakas.

**Bersambung hal 7 kol 4*



Penggal pedestrian Jalan Pasar Kembang yang berhasil dibangun.

- Disperindag
- Kec. Gedongtengen
- Satpol PP

W Nebra

	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 PIt. Kepala
 Sekretaris

"Kami masih tidak bisa menerima tindakan ini. Jika sudah seperti ini, pedagang tidak bisa apa-apa, tapi nanti kami akan menyiapkan langkah hukum," urai salah satu pedagang sekaligus pengurus Paguyuban Manunggal Karsa, Suwanto usai penertiban, Rabu (5/7).

Diakuinya, para pedagang sama sekali belum memiliki pandangan untuk berjualan di lokasi lain. Pasalnya, seluruh anggota paguyuban merupakan pedagang resmi yang mengantongi Kartu Bukti Pedagang (KBP) dari Pemkot serta rutin membayar retribusi.

Pedagang lain, Sumarlin mengaku sudah berjualan sejak tahun 1985. Dirinya juga masih bingung dengan kelangsungan usaha setelah kiosnya dikosongkan.

"Kami yang sudah tertib membayar retribusi seharusnya dimanusiakan. Tapi belum ada solusi, kok langsung dirobokkan begini," keluhnya.

Executive Vice President PT KAI Daop 6

Yogya, Hendy Helmi menilai, proses sosialisasi terhadap rencana penataan kawasan di Jalan Pasar Kembang sudah digulirkan sejak tahun 2000. Di samping itu, proses penertiban juga sudah sesuai prosedur. Pihaknya memiliki alas hak untuk mengelola lahan Sultan Ground tersebut. "Sosialisasinya sudah berjalan cukup panjang. Peringatan juga sudah kami sampaikan. Penataan ini pun bukan semata kepentingan KAI tapi untuk publik," urainya.

Penertiban kali ini selain mengosongkan barang milik pedagang, bangunan permanen yang berdiri di atas trotoar tersebut juga langsung diratakan menggunakan alat berat. Setelah semua bangunan rata, akan dilanjutkan penataan dengan membangun pedestrian guna mengembalikan fungsi trotoar.

Penataan kawasan Stasiun Tugu yang digulirkan kali ini bakal diawali dengan membangun pedestrian di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Pedestrian itu kelak akan ter-

hubung ke Malioboro guna mendukung upaya penataan di pusat Kota Yogya tersebut.

Total pedestrian yang hendak dibangun itu mencapai 800 meter dari kawasan Teteg Malioboro ke barat hingga tempat parkir sisi barat Stasiun Tugu.

"Saat ini sudah terbangun sepanjang seratus meter yang berada tepat di pintu masuk sisi selatan Stasiun Tugu. Kondisinya semakin tertata dan wajah stasiun dapat terlihat," tandas Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya, Rabu (5/7).

Lebar pedestrian itu mencapai lima meter. Sepanjang jalur pejalan kaki tersebut juga dilengkapi penghijauan untuk memberikan rasa nyaman. Sedangkan di sisi tertuar pedestrian juga dibangun pagar guna menjamin keamanan pengguna dari pengendara di Jalan Pasar Kembang. Dengan adanya pagar yang memisahkan pedestrian dengan jalan raya, maka aktivitas perdagangan maupun parkir juga bisa dihindarkan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 2. Sat Pol PP 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005